

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah di bahas pada bab sebelumnya maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan, diantara lain:

1. Strategi Dakwah dalam Meningkatkan wawasan KeIslaman bagi Santri Milenial di Pondok Pesantren Al-Hidayah Cihui Kecamatan Serang, berbagai langkah strategi diantaranya dengan melalui: a) Membuat akun media sosial seperti Facebook dan Instagram b) Ndiba'an, c) Mengkaji Kitab Kuning d) Kuliah Subuh, e) Manakib Tuan Syekh Abdul Qodir Al-jaelani f) Tadabur Alam g) Peringatan Hari Besar Islam) Muhadhoroh.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat strategi bagi Santri Milenial di Pondok Pesantren Al-Hidayah dakwah dalam meningkatkan wawasan KeIslaman, sebagai berikut:
 - a. Faktor Pendukung: 1) Kerjasama antara pengurus dan anggota dalam menjalankan kegiatan Komunitas Santri Milenial (KSM) . 2) Dukungan dari masyarakat dalam proses membentuk remaja milenial yang baik dan rilegius. 3) Teknologi yang

memudahkan anggota dan masyarakat luas mengenal Komunitas Santri Milenial (KSM). 4) Banyak dukungan baik dari pengurus, alumni, maupun masyarakat disekitar Pondok Pesantren Al-Hidayah Cihui. 5) Berbagai kegiatan yang diadakan oleh Komunitas Santri Milenial (KSM) menjadikan bertambahnya semangat masyarakat khususnya bagi anggota Komunitas Santri Milenial (KSM) dalam mengikuti kegiatan, karena kegiatan yang diadakan sangat bervariasi dan tidak monoton.

- b. Faktor Penghambat: 1) Anggota belum bisa mengatur waktu antara sekolah dan berorganisasi. 2) Anggota Karisma rata-rata masih bersekolah, sehingga kewajibannya adalah sekolah. Oleh karena itu anggota terkesan kurang antusias dan tidak aktif. 3) Penyatuan pendapat antar anggota yang berbeda-beda. 4) Anggota belum bisa membedakan mana kepentingan pribadi dan kepentingan kelompok atau komunitas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat di kemukakan saran antara lain di bawah ini:

1. Demi masa depan Pondok Pesantren Al-Hidayah Cihui, khususnya para pengurus jangan pernah bosan, tetap sabar dan semangat dalam menjalankan kegiatan dakwahnya terhadap para anggota yang masih remaja dan masih memiliki sifat labil agar dapat mencetak generasi remaja milenial yang beriman dan berakhlakul karimah karena remaja merupakan penerus dari agama kita sendiri.
2. Koordinasi dan komunikasi adalah hal penting dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang menjadi pokok tujuan Komunitas Santri Milenial (KSM) Pondok Pesantren Al-Hidayah Cihui, oleh karena itu koordinasi antar pengurus terhadap anggota harus lebih aktif dan intensif dalam menjalankan kegiatan-kegiatan dakwahnya. Sehingga kegiatan dakwah tersebut dapat berjalan efektif dan lebih terkoordinir. Ketika sedang melaksanakan kegiatan seperti pelatihan khitobah, kuliah subuh, ataupun kegiatan yang lain dimohon handphone atau gadget digunakan saat dibutuhkan saja, jangan digunakan untuk yang kurang penting. Hal itu dapat mempengaruhi pesan-pesan dakwah kepada mad'u.